

Youtube: Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Pada Era Post-Pandemic

Masriatus Sholikhah*, Issy Yuliasri, Sri Wuli Fitriati, Katharina Rustipa

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: masriatus@students.unnes.ac.id

Abstrak. Di era revolusi industri 4.0 yang menuntut pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu proses pembelajaran, para guru, mahasiswa, dan dosen telah memanfaatkan banyak aplikasi pembelajaran dan sosial media, salah satunya adalah Youtube. Selain berfungsi sebagai media sosial, Youtube juga membantu banyak guru dan dosen dalam menyampaikan materi serta para mahasiswa atau siswa untuk menyimak berbagai sumber dari seluruh dunia dengan mudah dan tanpa hambatan. Dalam berselancar di berbagai kanal Youtube mahasiswa dapat mengakses Podcast, Video, hingga saluran interaktif melalui *live streaming*. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menguasai keterampilan bahasa asing, dalam hal ini adalah Bahasa Inggris. Data diambil dari artikel jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan manfaat, kekurangan, dan kelebihan Youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun temuan dari penelitian pustaka ini adalah Youtube secara empiris terbukti dapat mempermudah bagi para pengguna untuk belajar Bahasa Inggris baik dari segi pembahasan kosa kata, peningkatan keterampilan berbicara, dan keterampilan mendengarkan. Dari temuan tersebut dapat diimplikasikan bahwa dalam Era Post-Pandemic yang notabene pembelajaran dilakukan secara *Hybrid*, *Flipped*, atau *Blended*, Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif serta memberi manfaat pada khasanah keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan Bahasa Inggris siswa. Adapun penelitian yang bisa dikembangkan dimasa depan adalah pengembangan literasi digital melalui media Youtube.

Kata kunci: media pembelajaran; youtube; era post pandemic.

Abstract. In the era of industrial revolution 4.0 which require the use of information and communication technology in supporting the learning process, teachers, students, and lecturers have utilized many learning applications and social media, including Youtube. In addition, as a social media, Youtube also helps many teachers and lecturers in delivering material as well as students to access various sources from around the world easily and without obstacles. In surfing various Youtube channels, students can access Podcasts, Videos, and interactive channels through live streaming. This article aims to examine how youtube can be used as an effective learning medium in mastering foreign language skills, in this case, English. The data are taken from national and international journal articles related to the benefits, drawbacks, and advantages of Youtube as an English learning media. The findings from this library research are that Youtube is empirically proven to make it easier for users to learn English both in terms of vocabulary development, improving speaking skills, and listening skills. From these findings, it can be implied that in the Post-Pandemic Era which in fact learning is done in Hybrid, Flipped, or Blended, Youtube is one of the effective learning media and provides benefits to the scientific treasures and knowledge and skills of students' English. The research that can be developed in the future is the development of digital literacy through Youtube media.

Key words: learning media; youtube; post-pandemic era.

How to Cite: Sholikhah, M., Yuliasri, I., Sakhiyya, Z., Rustipa, K. (2022). Youtube: Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Pada Era Post-Pandemic. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 646-652.

PENDAHULUAN

Presentasi multimedia di dalam kelas bukanlah hal baru. Abad ke-21 ditandai dengan perkembangan dramatis dalam penggunaan teknologi, termasuk ponsel, tablet, komputer, maupun laptop. Teknologi Web 2.0 telah memungkinkan orang untuk bekerja sama dan berbagi ide melalui media komunikasi dan teknologi. Orang-orang di seluruh dunia dapat berkontribusi dan mengonsumsi konten dari platform media sosial. Pembelajaran di era post pandemic tetap memanfaatkan teknologi dan komunikasi sebagai media pendukung prosesnya. Sebab pendekatan pembelajaran pada era ini

menitikberatkan pada pengembangan pola pikir kritis, kreatifitas, komunikasi dan kolaborasi. Sehingga pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan beberapa model pembejarannya lainnya lebih sering digunakan baik dalam mode pembelajaran di luar jaringan maupun di dalam jaringan yakni dengan mengimplemnetasikan *Blended Learning*, *Hybrid Learning Model* atau *Flipped Learning Model*. Belakangan, ada banyak beragam media pembelajaran untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa asing dari mulai keterampilan mendengar hingga keterampilan menulis, diantaranya adalah *Padlet*, *Canva*,

Prezzi. Bahkan untuk akses siaran langsung atau interaksi langsung bisa menggunakan aplikasi *Ome TV*, atau *Discord* bagi mereka yang ingin praktek keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, sekaligus pelafalan Bahasa Inggris sesuai cara penutur aslinya.

Seiring berjalannya waktu, media sosial seperti *twitter*, *IG*, *FB*, *TikTok* bahkan *Youtube* juga menjadi sarana belajar bahasa selain berfungsi sebagai katarsis dan jalinan jejaring sosial semata. Dibanyak negara, implementasi pembelajaran bahasa asing dengan memanfaatkan aplikasi *Youtube* sebagai salah satu media pembelajaran sebab banyak manfaat yang diberikan, diantaranya adalah meningkatkan keterampilan berbicara siswa ataupun mahasiswa (Binmahboob, 2020; Kristiani & Pradnyadewi, 2021; Fleck et al., 2014; Kusuma & Syam, 2022). Selain itu, media *Youtube* juga memberi manfaat untuk peningkatan keterampilan mendengar (Pratama et al., 2020) dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris (Romadhon & Qurohman, 2017). Jadi secara umum, *Youtube* juga berdampak positif pada pengembangan keterampilan bahasa lainnya, seperti menulis dan membaca dan juga penguasaan komponen kebahasaan seperti struktur bahasa atau grammar (Cahyana, 2020; Zulhijah, 2020). Pada konteks yang lebih umum, bahkan *Youtube* juga berdampak positif dalam peningkatan kecakapan teknologi (Nacak et al., 2020; Mulya et al., 2022) dan keterampilan belajar mandiri (Thariq et al., 2020).

Seiring dengan adanya 7 jenis kecakapan dalam bahasa Inggris, yang meliputi kecakapan menulis dan membaca, kecakapan numerasi, kecakapan digital, kecakapan kesehatan, kecakapan keuangan, kecakapan media, kecakapan budaya, dan kecakapan emosional (<https://www.englishbix.com/types-of-literacy/>). Kecakapan digital yang meliputi kemampuan untuk menggunakan teknologi secara kritis, mampu menggunakan berbagai jenis perangkat dan forum dalam jaringan, memahami cara kerja teknologi, and mampu memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan masalah (<https://gaspelit.ca/types-of-literacy/>). Berdasar

pada hal tersebut, penting kiranya untuk melakukan kajian terkait penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi *Youtube* dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks Indonesia. Hal ini penting sebagai jembatan untuk mengeksplorasi kecakapan digital mahasiswa di Indonesia melalui potret implemmentasi *Youtube* selama ini. Untuk itu, penelitian kajian putaka ini penting dilakukan terkait bagaimana *youtube* digunakan untuk pembelajaran bahasa dan apasaja manfaatnya bagi mahasiswa dalam proses belajar Bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian pustaka sebagai metodenya. Secara detail, peneliti mengkaji artikel yang terbit dari jurnal internasional bereputasi sebanyak 2 artikel dan juga jurnal nasional terindek Kemdikbud Ristek melalui Sinta sebanyak 4 artikel. Melakukan tinjauan literatur atau kajian pustaka akan mengarah pada pengembangan pemahaman baru yang bisa ditangkap hanya ketika setiap informasi mengenai Topik yang relevan dikumpulkan. Untuk itu, peneliti melakukan beberapa hal sebelum menentukan artikel yang dijadikan sumber data. Pertama, peneliti mencari berbagai artikel dari jurnal berputasi baik nasional maupun internasional dari sumber terpercaya seperti Education Resources Information Center (<https://eric.ed.gov/>), Google Scholar (<https://scholar.google.com>), Directory of Open Access Journals (<https://doaj.org/>), and Research Gate (<https://www.researchgate.net>). Kedua, peneliti menyeleksi beberapa artikel yang berfokus kepada bagaimana media *Youtube* dapat memberikan manfaat bagi bahasa Inggris untuk penutur asing (EFL) untuk dapat membantu mereka dalam menguasai keterampilan berbahasa dan memperoleh kosakata baru. Sesudah proses tersebut, ditemukan ada 6 artikel yang sesuai kriteria, adapun detail informasi terkait ketujuh artikel tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 1. Sebaran Sumber Data

Kategori	Penerbit	Judul
Scopus Indexed Journals	Heliyon	The use of YouTube in developing the speaking skills of Jordanian EFL university students
	Sustainability	The Benefits of YouTube in Learning English as a Second Language: A Qualitative Investigation of Korean Freshman Students' Experiences and Perspectives in the U.S.
Sinta Accredited Journals	JELT (Journal of English Language Teaching)	Investigating the use of YouTube as virtual teaching medium in ELT among non-English students
	ELSYA (Journal of English Language Studies)	Increasing Speaking Skill through YouTube Video as English Learning Material during Online Learning in Pandemic Covid-19
	JFLTL (Journal of Foreign Language Teaching & Learning)	EFL Students' Voices: The Role of Youtube in Developing English Competencies
	Alsuna: Journal of Arabic and English Language	The Use of Youtube Videos in Improving Non-English Department Students' Pronunciation Skills

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Dengan Media Youtube

Mode pembelajaran bahasa berbasis internet digambarkan sebagai sumber yang dapat diandalkan, karena para siswa dapat mempraktikkan pembelajaran bahasa melalui kegiatan yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi seperti *game* karena fitur-fitur menarik yang ada di dalamnya. Munculnya internet memberikan kesempatan kepada para pengguna sebagai bentuk media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang salah satunya dilakukan dengan bantuan aplikasi pembelajaran. YouTube adalah alat pendidikan berbasis internet yang memungkinkan pelajar untuk dengan mudah mengakses konten dan memotivasi mereka agar lebih bersemangat dalam belajar karena video dan grafik yang disajikan (Binmahboob, 2020). Meskipun sebagian besar konten di YouTube berfungsi untuk tujuan hiburan, namun tetap ada banyak sekali konten yang bermuatan pendidikan. Misalnya, *YouTube EDU* yang dibuat pada tahun 2009 berfungsi sebagai pusat pendidikan untuk kuliah, kursus, dan contoh serta digunakan oleh para profesional dan nonprofesional di berbagai bidang. Seiring berjalannya waktu, konten video pada aplikasi youtube semakin beragam, diantara sebagai media pembelajaran ke bidang medis, dalam bidang pembelajaran bahasa, dalam pelatihan pendidik, serta untuk mempromosikan pemahaman lintas

budaya. Sehingga, dengan penerapan yang begitu luas, YouTube merupakan sumber media yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan.

Kemudahan yang ditawarkan dalam menggunakan YouTube telah berkontribusi pada popularitasnya. Meskipun penggunaan YouTube di pendidikan tinggi bukanlah hal baru, prevalensinya sebagai alat pendidikan menarik untuk dikaji terlebih dengan adanya kontribusi yang terus-menerus dan masif. YouTube adalah sumber daya multidimensi yang berisi video di semua bidang pengetahuan yang mudah diakses. Di kelas ESL, penggunaan YouTube memungkinkan siswa untuk mengakses bahasa penutur asli seperti dalam konteks alami (Nurkholida, 2016). Hal ini kemudian bisa menjadi pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pembelajar bahasa Inggris. Guru dapat menggunakan video YouTube sebagai cara untuk mengamati keterampilan mendengarkan dan berbicara siswa karena hanya dapat dinikmati dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran (Cahyana, 2020).

Implementasi Media Pembelajaran Youtube

Youtube memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media sosial lainnya, yakni tersedianya video tentang beragam subyek yang berbeda dan disajikan dengan alih bahasa. Untuk memudahkan akses, selain tersedia kotak pencarian, algoritma Youtube juga secara otomatis mengarahkan pengguna kepada video

lainnya yang relevan sehingga memudahkan pengguna untuk mencari sumber terkait. Sebagai pengisi waktu senggang untuk mendengarkan music kesukaan atau film, video yang disuguhkan oleh youtube juga bermanfaat untuk banyak orang diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dengan menggunakan video ini, guru dapat merancang pelajaran untuk para siswa dan memberikan kegiatan yang bermakna di kelas bahasa. Misalnya, ada kegiatan percakapan seperti “*move trailer*” dan “*voiceover*” yang dapat digunakan untuk berlatih berbicara dan mendengarkan. Banyak peneliti telah menegaskan peran YouTube dalam pembelajaran bahasa. Barrs (2012) melaporkan bahwa YouTube berperan dalam pengetahuan lintas budaya karena pengguna dari budaya yang berbeda dapat mengunggah video. Video YouTube membantu peserta didik untuk berkomentar, berbagi, berekspresi, berbicara, dan berpikir dalam lingkungan yang positif tanpa batasan kelas konvensional di mana guru adalah satu-satunya pembicara di kelas (Alhamami, 2013).

Penggunaan youtube bermanfaat pada pembelajaran keterampilan mendengar (Pratama et al., 2020). Secara rinci, penelitian *survey* ini dilaksanakan terhadap 27 mahasiswa universitas Al-Ma’soem yang telah menempuh smester tiga. Adapun temuan dari penelitian tersebut adalah pembelajaran dengan menggunakan video dalam pembelajaran menyimak memberikan pengaruh yang signifikan untuk membuat siswa lebih mudah memahami isi atau peristiwa tentang materi yang dipelajari siswa. Selain itu, Youtube juga bermanfaat bagi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa (Mulya et al., 2022; Suganda, 2022) dan juga kemandirian siswa (Suganda, 2022). Berdasarkan hasil dari interview kepada siswa dan guru di sekolah tingkat dasar, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audion video dengan menggunakan aplikasi Youtube mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini kemudian merangsang kemandirian siswa dalam belajar dan pada akhirnya mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kebahasaan mereka secara umum.

Secara specific penelitian yang dilakukan oleh Kim dan kim (2021) terhadap para mahasswa Korea di Amerika. Adapun temuannya adalah bahwa YouTube membantu memperluas perspektif siswa tentang pemahaman lintas budaya. Penggunaan pendidikan YouTube juga

mengarahkan siswa ke kegiatan akademik dan keterlibatan selama belajar di luar negeri dengan mengembangkan pengetahuan konten dan keterampilan dalam bahasa Inggris. Ini lebih lanjut memungkinkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang bahasa Inggris sebagai bahasa global dengan mengambil kepemilikan. Pada akhirnya, YouTube memainkan peran yang sangat diperlukan dalam mendukung kemajuan akademik dan sosial siswa internasional Korea dalam fase transisi dari negara asal mereka ke negara tuan rumah. Dari temuan tersebut, dan menanggapi era pasca-COVID, implikasi kenormalan baru dalam pendidikan menggunakan situs jejaring sosial, khususnya YouTube, dibahas untuk pendidikan multibahasa dan multikultural yang efektif di Korea Selatan (Kim & Kim, 2021). Hal ini diperkuat dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Adisti (2022) yang mengungkapkan YouTube membawa dampak yang baik pada siswa non-Inggris di ELT. Temuan ini didukung oleh hasil analisis lembar jawaban kuis dari siswa, survei persepsi siswa, dan komentar lain tentang materi di kolom komentar YouTube. Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa YouTube dapat menjadi media pembelajaran virtual yang efektif dalam ELT di kalangan n mahasiswa bahasa Inggris di IAIN Salatiga berdasarkan hasil survei oleh responden (Adisti, 2022).

Hal serupa juga dbuktikan oleh Syafiq et al., (2021) dan juga Nofrika (2019), keduanya melakukan penelitian terhadap efektifitas aplikasi Youtube sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris selama masa Pandemi Covid-19. Dalam kurun waktu penutupan sekolah dan pemberlakuan moda pembelajaran dalam jaringan, mahasiswa di salah satu kampus keislaman swasta di Jogjakarta yang menghabiskan waktu mereka untuk mengakses materi dan mencari hiburan sekaligus belajar melalui aplikasi Youtube. Adapun konten yang paling sering dikunjungi adalah seni dan humaniora, vlog, dan ilmu sosial. Video seni dan humaniora terdiri dari video musik atau video lirik, film, talk show, sitkom, dan talk show. Vlog meliputi food vlog, video review, beauty vlog, haul vlog, dan video DIY. Ilmu sosial berisi simulasi dan video pendidikan. Dari situ, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dari aspek keterampilan bahasa Inggris melalui menonton video YouTube yang meliputi, keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa (Nofrika,

2019). Senada, penelitian yang dilakukan terhadap 85 mahasiswa semester pertama di kampus muhammadiyah Kudus menunjukkan bahwa video YouTube sebagai materi pembelajaran bahasa Inggris meningkatkan keterampilan berbicara siswa termasuk kefasihan, kosa kata, pengucapan, tata bahasa, dan konten. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Video YouTube mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 (Syafiq et al., 2021).

Manfaat Media Youtube Pada Keterampilan Berbicara

Dalam konteks bahasa Inggris untuk penutur asing (EFL), keterampilan berbicara selalu menjadi tantangan yang utama. Kesulitan pembelajar dalam berbicara tampak pada kurangnya kemampuan pembelajar dalam menjawab pertanyaan guru, mereka tidak bisa mendapatkan gambaran umum dari teks, dan mereka membingungkan poin-poin utama pembicara (Alhamami, 2013). Namun demikian, berdasarkan hasil beberapa penelitian, terkonfirmasi bahwa YouTube adalah salah satu teknik yang berguna yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa (Silviyanti, 2014). Studi ini menyelidiki dampak YouTube pada pengembangan keterampilan berbicara siswa. Untuk tujuan ini, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dipilih. Kelompok kontrol diajarkan keterampilan berbicara melalui penggunaan kegiatan tradisional, sedangkan kelompok kedua menjadi sasaran pembelajaran keterampilan yang sama melalui YouTube. Sebuah pre-test diberikan kepada kedua kelompok, dan skor dari kedua kelompok dibandingkan. Sebuah post-test kemudian diberikan, yang menunjukkan bahwa nilai tes di semua deskriptor keterampilan berbicara cukup tinggi untuk kelompok eksperimen, yang dapat dikaitkan dengan perlakuan penggunaan YouTube (Saed et al., 2021). Temuan dari penelitian tersebut secara ringkas menunjukkan bahwa penggunaan YouTube di kelas EFL tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga mengembangkan kefasihan & koherensi melalui peningkatan pengucapan, pilihan leksikal, dan struktur tata bahasa, yang mengarah ke wacana yang koheren dan bermakna. Hambatan berbicara, berdebat, dan bertukar pendapat berkurang segera setelah bereksperimen dengan materi YouTube, yang memicu respons siswa

spontan yang mencerminkan pengucapan yang lebih baik, penggunaan kosakata yang lebih hati-hati, dengan kelancaran & koherensi yang wajar.

Manfaat Media Youtube pada Keterampilan Pengucapan Lafal Bahasa Inggris.

Pengucapan dalam bahasa Inggris merupakan hal yang sangat vital, sebab jika seseorang melafalkan kata yang memiliki arti berbeda dari yang dimaksudkan maka akan mempengaruhi arti dari kata tersebut. Oleh karena itu, perlu mempelajari dan menguasai keterampilan pengucapan dengan benar, menurut penutur asli, yakni dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahaminya. Sebelum era digital dan penggunaan internet secara massif dan sistematis, penggunaan kamus Oxford juga masih sering ditemukan dalam pembelajaran pengucapan (Handayani, 2017). Kegiatan tersebut tidak sepenuhnya dianggap salah untuk memungkinkan kesalahan pengucapan atau kesalahan dalam pengucapan kata ketika dipelajari tanpa bimbingan yang tepat. Video merupakan media yang tepat dalam melatih organ bicara. Sesuai dengan pernyataan tersebut, video cocok untuk melatih keterampilan pengucapan karena menampilkan rekaman atau gambar bergerak dengan suara. Kombinasi suara dan gambar akan menarik perhatian penonton. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Rahmawati dan Cahyani (2020) yang melakukan penelitian terhadap mahasiswa Non-Bahasa Inggris di IKIP Widya Darma, yang mengikuti kelas Bahasa Inggris angkatan 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-eksperimen dengan rancangan pretest-posttest control group design. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen tes dan observasi untuk kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis menggunakan uji-t. Para peneliti menggunakan fasilitas komputer program yang disebut SPSS for Windows Release versi 22 untuk seluruh proses komputasi data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berkat penerapan strategi pembelajaran pengucapan langsung (PLS) dengan meniru, melatih, dan mengucapkan dengan lantang kata-kata yang diucapkan oleh YouTuber di saluran YouTube mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video YouTube sebagai media berpengaruh positif terhadap keterampilan pengucapan siswa. Dengan kata lain, YouTube dapat menjadi salah satu media pembelajaran pengucapan bahasa Inggris yang berpengaruh bagi mahasiswa non-bahasa Inggris (Rahmawati

& Cahyani, 2020).

SIMPULAN

Pembelajaran abad 21 yang pernah diterpa dengan bencana Covid -19 semakin menegaskan bahwa segala lini dalam kehidupan masyarakat saat ini tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi dan komunikasi. Bahkan dalam dunia pendidikan yang sempat merasakan peralihan secara dramatis dengan adanya mode pembelajaran dalam jaringan yang banyak memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet dan juga aplikasi pembelajaran baik secara langsung maupun diluar jaringan. Pada masa post-pendemic, sesuai arah kebijakan kurikulum nasional maka, isi dan proses pembelajaran diarahkan kepada adaptasi dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi guna membentuk manusi yang mampu berfikir kritis, kreatif, mampu berkomunikasi dengan baik dan berkolaborasi dengan berbagai elemen. Karenanya, melalui beberapa model pembelajaran yang berbeda serta implementasi media pembelajaran berbasis internet, Youtube , bukan lagi dianggap sebagai salah satu media sosial namun juga akses pembelajaran bahasa inggris baik dari aspek keterampilan bahasa maupun konten kebahasaan. Studi literatur yang dilaksanakan pada dua artikel terindeks scopus dan empat artikel terindeks Sinta, menjabarkan bahwa Youtube memberi banyak sekali kontribusi positif dalam ruang kelas, baik dari segi perkembangan pengetahuan dan kemandirian siswa. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lanjutan yang berkonsentrasi pada bidang MALL, Literasi Digital, dan pembelajaran Multimodal.

REFERENSI

- Adisti, A. R. (2022). Investigating the use of YouTube as virtual teaching medium in ELT among Non-English students. *Journal of English Language Teaching*, 11(1), 1–9.
- Alhamami, M. (2013). Observation of YouTube language learning video (YouTube LLVS). *Teaching English with Technology*, 13(3), 3–17.
- Barrs, K. (2012). Fostering computer-mediated L2 interaction beyond the classroom. *Language Learning & Technology*, 16(1), 10–25. <http://dx.doi.org/10125/44269>
- Binmahboob, T. (2020). YouTube as a Learning tool to improve students' Speaking Skills as perceived by EFL teachers in Secondary School. *International Journal of Applied*

- Linguistics and English Literature*, 9(6), 13. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.13>
- Cahyana, A. A. C. (2020). The use of Youtube video In teaching English for foreign language at Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v8i2.3399>
- Fleck, B. K. B., Beckman, L. M., Sterns, J. L., & Hussey, H. D. (2014). YouTube in the classroom: helpful Tips and student perceptions. *JET The Journal of Effecting Teaching*, 14(3), 21–37.
- Handayani, Dyah Indri Fitri. 2017. 'Journal of English and Education' 5 (2): 194–201.
- Kim, S., & Kim, H.-C. (2021). The Benefits of YouTube in learning English as a Second Language: a qualitative investigation of Korean freshman students' experiences and perspectives in the U.S. *Sustainability*, 13(13), 7365. <https://doi.org/10.3390/su13137365>
- Kristiani, P. E., & Pradnyadewi, D. A. M. (2021). Effectiveness of Youtube as learning media in improving learners' Speaking skills. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 1(2), 8–12. <https://doi.org/10.36663/tatefl.v1i2.97>
- Kusuma, L., & Syam, Z. B. (2022). Using YouTube to improve students' speaking skill in teaching Procedure Text. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 3, 5–11. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v3i.257>
- Mulya, M. A., Maryanti, R., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2022). The Effectiveness of YouTube media to improve knowledge and literacy of Elementary School Students. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.17509/xxxx.xxxx>
- Nacak, A., Bağlama, B., & Demir, B. (2020). Teacher candidate views on the use of Youtube for educational purposes. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(2), 1–9. <https://doi.org/10.29333/ojcm/7827>
- Nofrika, I. (2019). EFL students' voices: the role of Youtube in developing English competences. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/ftl.4138>
- Nurkholida, E. (2016). Enhancing listening skill based on authentic materials in higher education. *Deiksis*, 08(03), 256–266.

- <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/809/845>
- Pratama, S. H. H., Arifin, R. A., & Widianingsih, A. W. S. (2020). The use of Youtube as a learning tool in teaching listening skill. *International Journal of Global Operations Research*, 1(3), 123–129.
- Rachmawati, R., & Cahyani, F. (2020). The use of Youtube videos in improving Non-English department students' pronunciation skills. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 3(2), 83–95. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v3i2.916>
- Romadhon, S. A., & Qurohman, M. T. (2017). The advantages of Youtube to enhance student's vocabulary in Mechanical Engineering Classroom. *WEJ*, 1(1), 7.
- Saed, H. A., Haider, A. S., Al-Salman, S., & Hussein, R. F. (2021). The use of YouTube in developing the speaking skills of Jordanian EFL university students. *Heliyon*, 7(7), e07543. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07543>
- Silviyanti, T. (2014). Looking into EFL students' perceptions in listening by using English movie videos on YouTube. *Studies in English Language and Education*, 1(1), 42–58.
- Suganda, P. I. (2022). The use of digital media to improve students' literacy in English learning in Junior High School. *Journal of English Decelopment*, 2(2), 99–108. <https://doi.org/10.25217/jed.v2i01.2517>
- Syafiq, A. N., Rahmawati, A., Anwari, A., & Oktaviana, T. (2021). Increasing speaking skill through YouTube video as English learning material during Online Learning in Pandemic Covid-19. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(1), 50–55. <https://doi.org/10.31849/elsya.v3i1.6206>
- Thariq, M. U., Khan, S., & Araci, Z. C. (2020). Self- directed learning through Youtube: challenges, opportunities, and trends in the United Arab Emirates. *International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development (IJMPERD)*, 10(3), 1949–1966.
- Zulhijah. (2020). The use of Youtube media in improving the English ability of students in class XI IPA SMA Negeri 9 Rejang Lebong. *ELLITE Journal of Education, Linguistics, Literature and Language Teaching*, 3(1), 1–9.